

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7443/KOM-D/SD-S1/2025

**KONTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) BUDIDAYA  
MADU TRIGONA PT PERTAMINA GAS DI DESA SAKAI BEKALAR  
KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA  
PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:****MUHAMMAD ZAQI RAMADHAN****NIM. 12040316558**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 HIJRIYAH/ 2025 MASEHI**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Zaqi Ramadhan  
NIM : 12040316558  
Judul : Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) Budidaya Madu Trigona PT PERTAMINA GAS di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2025



Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 0612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc, Ph.D  
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji III,

Dr. Sudiarto, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19801230 200504 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji IV,

Dr. Mardhiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
PT PERTAMINA GAS DALAM PENGAMANAN JALUR PIPA GAS DI DESA  
SAKAI BAKALAR**

Disusun oleh :

**Muhammad Zaqi Ramadhan**  
NIM. 12040316558

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 5 Mei 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP.19700301199903 2 002

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 05 Mei 2025

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**  
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Zaqi Ramadhan  
 NIM : 12040316558

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PERTAMINA GAS DALAM PENGAMANAN JALUR PIPA GAS DI DESA SAKAI BAKALAR**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pembimbing,

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
 NIP. 19700301199903 2 002

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
 NIP. 19810313 201101 1 004


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Zaqi Ramadhan  
NIM : 12040316558  
Judul : Implmentasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pt. Pertamina Gas Dalam Pengamanan Jalur pipa gas Di Desa Sakai Bakalar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 14 Maret

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Maret 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Wurtlin, M.A**  
NIP. 196606202006041015

Penguji II,

**Rusyda Fauzana, M.Si**  
NIP.198405042019032011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaqi Ramadhan  
Nim : 12040316558  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru 30 November 2001  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT  
Pertamina Gas Dalam Pengamanan Jalur Pipa Gas Di Desa Sakai Bakalar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Zaqi Ramadhan  
NIM. 12040316558



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KONTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BUDIDAYA MADU TRIGONA PT PERTAMINA GAS DI DESA SAKAI BEKALAR KECAMATAN KANDIS KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA PROVINSI RIAU**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Ayahanda dan Ibunda**, serta yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada bunda untuk setiap doa dalam Sholat dan dukungannya. Dan tidak lupa juga saya berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah selalu menemani perjuangan peneliti dalam meneliti penelitian ini, memberikan peneliti semangat untuk dapat melakukan penelitian, serta waktu, tenaga, materi, moril yang diberikan peneliti ucapkan Terima Kasih. gelar S1 ini saya dedikasikan untuk Almarhum Ayahanda dan Ibunda. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof.Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
9. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
10. Terkhusus untuk umi dan Alm. Ayah saya yang selalu mendukung, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman penulis yang selalu membantu sejak duduk dibangku kuliah hingga bisa sama-sama menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri penulis sendiri Muhammad Zaqi Ramadhan karena sudah kuat melewati semua lika liku dalam perkuliahan ini. Untuk bisa sampai ke tahap ini merupakan hal yang sangat luar biasa. Mari bekerja sama untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya dan berusaha dalam menggapai cita-cita yang diinginkan.

Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu peneliti sangat terbuka atas kritik dan saran baik yang membangun untuk perbaikan yang lebih baik lagi kedepannya agar dikemudian hari penulis dapat memperbaiki segala kekurangan. Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan. Aamiin.

**Pekanbaru, 19 Mei 2025**

**Muhammad Zaqi Ramadhan**  
**NIM. 12040316558**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Zaqi Ramadhan**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Budidaya Madu Trigona PT PERTAMINA GAS di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau. Program CSR ini dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi pipa gas, sekaligus upaya membangun hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR budidaya madu Trigona berhasil mengintegrasikan tiga aspek utama dalam konsep Triple Bottom Line (Elkington, 1994), yaitu: planet (Lingkungan): Program ini mendukung pelestarian ekosistem melalui peran lebah Trigona sebagai polinator alami, people (Masyarakat): Masyarakat Desa Sakai Bakalar diberdayakan melalui pelatihan teknis, pendampingan, dan peningkatan ekonomi dari hasil budidaya madu, profit (Keuntungan): Program ini menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat sekaligus mengurangi risiko gangguan terhadap operasional pipa gas PT Pertamina Gas. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa program CSR PT Pertamina Gas telah berhasil menciptakan dampak positif berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan perusahaan. Program ini juga menjadi contoh praktik CSR yang efektif dalam sektor energi di Indonesia.

**Kata Kunci: Kontribusi, CSR, Budidaya Madu Trigona, PT Pertamina Gas, Desa Sakai Bekalar, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

**Name :** *Muhammad Zaqi Ramadhan*  
**Major :** *Communication Science*  
**Title :** *Corporate Social Responsibility (CSR) Contribution of Trigona Honey Cultivation of PT PERTAMINA GAS in Sakai Bekalar Village, Kandis District, Siak Sri Indrapura Regency, Riau Province*

*This study aims to analyze the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program for Trigona honey cultivation by PT Pertamina Gas in Sakai Bekalar Village. The CSR program was carried out as a form of the company's responsibility to the community around the gas pipeline operational area, as well as an effort to build harmonious relations between the company and the community. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The results show that the Trigona honey cultivation CSR program successfully integrates the three main aspects of the Triple Bottom Line (Elkington, 1994) concept: planet (Environment): The program supports ecosystem conservation through the role of Trigona bees as natural pollinators, people (Community): The community of Sakai Bakalar Village is empowered through technical training, mentoring, and economic improvement from honey cultivation, profit (Economic Value): The program creates economic value for the community while reducing risks to PT Pertamina Gas's pipeline operations. In conclusion, PT Pertamina Gas's CSR program has successfully created sustainable positive impacts on the environment, community, and the company. This program also serves as an effective CSR practice model in Indonesia's energy sector.*

**Keywords:** *Contribution, CSR, Trigona Honey Cultivation, PT Pertamina Gas, Sakai Bekalar Village, Kandis District, Siak Sri Indrapura Regency, Riau Provinsi*

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### ABSTRAK

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                              | 1         |
| 1.2 Penegasan Istilah .....                           | 4         |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                             | 5         |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                            | 6         |
| 1.5 Kegunaan Penelitian.....                          | 6         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                   | <b>7</b>  |
| 2.1 Kajian Terdahulu .....                            | 7         |
| 2.2 Landasan Teori .....                              | 12        |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                          | 21        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>            | <b>22</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                           | 22        |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....                  | 23        |
| 3.3 Sumber Data Penelitian .....                      | 23        |
| 3.4 Informan Penelitian .....                         | 23        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                     | 24        |
| 3.6 Validitas Data .....                              | 25        |
| 3.7 Teknik Analisi Data .....                         | 27        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>                      | <b>28</b> |
| 4.1 Profil PT Pertamina Gas.....                      | 28        |
| 4.2 Bentuk Kepedulian PT Pertamina Gas .....          | 31        |
| 4.3 Hubungan Antara PT Pertamina Gas Dengan PHR ..... | 32        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>                   | <b>34</b> |
| 5.1 Hasil Penelitian .....                            | 34        |
| 5.2 Pembahasan .....                                  | 41        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                           | <b>44</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....                                   | 44        |
| 6.2 Saran.....                                        | 45        |

### DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                                              |    |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Konsep <i>Triple Bottom Line</i> (Elkington, 1994) pada program CSR Budidaya Madu yang dilakukan oleh PT. Pertamina Gas..... | 18 |
| Tabel 3.1 | <i>Informan Penelitian</i> .....                                                                                             | 24 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 .....                        | 23 |
| Gambar 4.1 Logo PT. Pertamina Gas ..... | 30 |



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

*Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada tanggung jawab etika dan sosial yang harus dipenuhi oleh perusahaan di luar persyaratan hukum. Konsep ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan, serta untuk menjalankan operasional bisnis yang berkelanjutan. CSR tidak hanya melibatkan kepatuhan terhadap regulasi yang ada, tetapi juga mencakup upaya proaktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan berperan aktif dalam pembangunan sosial. Dengan melaksanakan praktik CSR, perusahaan dapat membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan komunitas lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Dalam era di mana konsumen semakin sadar akan isu-isu sosial dan lingkungan, CSR menjadi salah satu aspek penting dalam strategi bisnis yang dapat membedakan perusahaan dari pesaingnya (Boas and Machado 2024).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi berperan sebagai landasan hukum yang fundamental bagi perusahaan-perusahaan di sektor energi, termasuk PT Pertamina Gas, untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Undang-undang ini menekankan pentingnya menciptakan keseimbangan antara operasional perusahaan dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, CSR tidak hanya dianggap sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan, serta berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini menciptakan sinergi antara tujuan bisnis dan kepentingan publik, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Mariyanti 2020).

Selain itu, konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah dikenal sejak abad ke-18, ketika seorang pengusaha tekstil Inggris bernama Robert Owen menciptakan ide tentang tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan humanisme dan keadilan sosial dengan menyediakan tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan gratis untuk karyawannya. Ini menjadi dasar dari apa yang sekarang dikenal sebagai praktik CSR di seluruh dunia. Namun, ide *Corporate Social Responsibility* (CSR) berubah selama prosesnya. Salah satunya, perusahaan mulai menggunakan CSR dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa revolusi industri. "Tujuan tunggal perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan", kata Adam Smith selama revolusi industri. Selain itu, perusahaan mengeksploitasi sumber daya alam dan tenaga manusia secara signifikan. Akibatnya, perusahaan terlibat dalam banyak kemunduran dan penindasan, yang pada akhirnya melahirkan istilah "revolusi industri". Hingga saat ini, citra yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk membangun hubungan dengan karyawan dan masyarakat di sekitar perusahaan (Yudho Wibowo et al. 2023). Maka dari itu banyak perusahaan-perusahaan milik negara maupun swasta banyak yang sudah menerapkan program CSR ini adapun contoh perusahaan milik negara yang menerapkan CSR ini adalah PT Pertamina.

PT Pertamina adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang menyediakan gas dan minyak dan melakukan program sosial. Pertamina berkomitmen untuk selalu mengutamakan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat sebagai perusahaan energi nasional. Dengan menyejahterakan manusia, alam, dan lingkungan, Pertamina akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia dan pemain utama dalam industri minyak dan gas, PT Pertamina dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi operasionalnya. Ini terjadi di lingkungan yang sangat kompetitif dan dinamis di mana perubahan teknologi, peraturan, dan permintaan pasar dapat mempengaruhi kinerja dan daya saingnya. PT Pertamina harus mampu menyesuaikan diri dengan cepat dengan perubahan tersebut sambil tetap menjaga efisiensi biaya dan operasional agar tetap relevan dan berkelanjutan (Amanda et al. 2024).

Program kemitraan akan membantu bisnis Pertamina dan mitra bisnisnya dengan meningkatkan kapasitas usaha kecil mitra binaan Pertamina untuk menjadi tangguh dan mandiri sekaligus memberikan multiplier effect untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi Pertamina. Namun, Program Bina Lingkungan adalah inisiatif hibah yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Pertamina. Program ini didanai dengan bagian laba BUMN (Tsamara, Raharjo, and Resnawaty 2019).

Terkait dengan peran PT Pertamina Gas dalam membangun dan mengelola infrastruktur pipa gas yang diperlukan di Desa Sakai Bakalar, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Gas digunakan untuk menjaga jalur pipa gas di Desa Sakai Bakalar aman serta mengurangi kemungkinan terjadinya kebakaran. Program CSR PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Pengendalian dan pengawasan: PT Pertamina Gas menjaga dan mengawasi pipa gas di Desa Sakai Bakarar dengan baik. PT Pertamina juga melakukan pengawasan terhadap kemungkinan kecelakaan.
2. Persiapan dan pengendalian kemungkinan kecelakaan: PT Pertamina Gas mengawasi persiapan dan pengendalian kemungkinan kecelakaan di Desa Sakai Bakalar, termasuk penggunaan peralatan dan teknologi yang diperlukan.
3. Bekerja sama dengan pihak lain: PT Pertamina Gas bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pemerintah desa untuk membangun infrastruktur pipa gas yang diperlukan dan mengurangi kemungkinan kecelakaan. PT Pertamina Gas menggunakan teknologi dan peralatan yang diperlukan untuk mengelola pipa gas di Desa Sakai Bakarar dan mengurangi kemungkinan kecelakaan.
4. Pengendalian dan pengawasan: PT Pertamina Gas melakukan pengendalian dan pengawasan yang efektif, termasuk pengelolaan pipa gas dengan pihak lain seperti pemerintah daerah dan pemerintah desa.
5. Bekerja sama dengan pihak lain: PT Pertamina Gas bekerja sama dengan pihak lain, seperti pemerintah daerah dan pemerintah desa, untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan dan membangun infrastruktur pipa gas yang diperlukan.

Program CSR PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, keamanan, dan kemajuan ekonomi di desa dengan membangun dan mengelola infrastruktur pipa gas yang diperlukan secara efektif serta mengurangi kemungkinan kecelakaan. Program CSR ini memastikan hal ini disampaikan sebagai hal penting bagi keamanan pipa gas yang berada di Desa Sakai Bakalar. Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana program CSR PT Pertamina Gas berkontribusi terhadap pengamanan jalur pipa gas di Desa Sakai Bakalar. Hal ini penting mengingat potensi risiko yang terkait dengan infrastruktur gas dan dampaknya terhadap keselamatan masyarakat.

PT Pertamina Gas melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di Desa Sakai Bekalar bukan hanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga sebagai wujud terima kasih atas persetujuan warga terhadap keberadaan pipa minyak dan gas yang melintasi wilayah desa mereka. Inisiatif CSR ini bermula dari fakta bahwa Desa Sakai Bekalar merupakan area vital bagi operasi Pertamina Gas (Pertagas) Rokan Area (ORA) karena termasuk dalam wilayah Ring 1. Sebelumnya, masyarakat Desa Sakai Bekalar sempat menolak keberadaan pipa PT Pertamina Gas di desa mereka, bahkan melakukan demonstrasi. Oleh karena itu, guna menjaga keberlangsungan bisnis, menunjukkan kepedulian sosial, dan membina hubungan baik dengan masyarakat, PT Pertamina Gas berupaya merangkul warga



Desa Sakai Bekalar melalui program CSR budidaya madu trigona. Hal ini disampaikan oleh Bapak Yedo Kurniawan, *Jr Analyst Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Gas*.

Desa Sakai Bakalar dipilih sebagai lokasi program karena memiliki potensi alam yang sangat mendukung pengembangan budidaya lebah trigona (kelulut). Lebah trigona (genus *Trigona* spp.) merupakan jenis lebah tanpa sengat yang menghasilkan madu berkualitas tinggi dengan nilai jual yang cukup menjanjikan. Selain bernilai ekonomis, lebah trigona juga memiliki peran ekologis yang vital sebagai polinator alami (penyerbuk) yang membantu menjaga keseimbangan ekosistem pertanian dan hutan di sekitar desa. Melalui program CSR ini, PT Pertamina tidak hanya memberikan bantuan modal usaha, tetapi juga pelatihan teknis budidaya lebah trigona, pendampingan berkelanjutan, serta pemasaran hasil produksi. Pendekatan holistik ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat secara mandiri sekaligus mendorong praktik pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang mampu menciptakan nilai tambah ekonomi sekaligus menjaga kelestarian alam.

Sehingga Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena bagaimana cara yang dilakukan PT Pertamina Gas dalam menjalankan bisnis yang sudah di laksanakan serta membuat hubungan yang baik juga kondusif antara perusahaan dan masyarakat Desa Sakai Bakalar, maka dari itu peneliti ingin meneliti penelitain ini denga judul “kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indarapura Provinsi Riau”

## 1.2. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian yaitu “kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indarapura Provinsi Riau”, maka peneliti perlu untuk memberikan penegasan arti atau makna dari judul tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah tersebut. Penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1.2.1 Program Corporate Social Respontibility (CSR)

Program *Corporate Social Respontibility* (CSR), juga dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, mengatakan bahwa organisasi, terutama perusahaan, memiliki tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingannya, termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas, dan lingkungan, dalam berbagai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terkait erat dengan pembangunan berkelanjutan. Ini berarti bahwa suatu organisasi, terutama perusahaan, harus mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan hasil ekonomi, seperti tingkat keuntungan atau dividen, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari keputusan tersebut, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Bastomi, Addiarrahman, and Zahara 2023).

### 1.2.2 PT Pertamina Gas

Salah satu perusahaan yang melaksanakan program CSR untuk meningkatkan citra perusahaan adalah PT Pertamina (Perseroan). Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi energi dan merupakan perusahaan milik kementerian BUMN, PT Pertamina (Persero) juga melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR) sebagai bentuk komitmen mereka untuk peduli terhadap lingkungan dan juga masyarakat, terutama yang terkena dampak dari kegiatan bisnis mereka. (Lestari and Suryatimur 2023).

### 1.2.3 Madu Trigona

Budidaya merupakan usaha untuk melestarikan tanaman maupun hewan agar nantinya memperoleh hasil yang dapat dimanfaatkan dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia di muka bumi ini yang disusun secara terencana untuk dapat mengembangkan dan memelihara baik tanaman maupun hewan serta proses pembiakan tersebut dapat dilakukan baik oleh petani maupun peternak. Sedangkan pengertian budidaya adalah hasil pertanian yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan hasil sebagai keputusan secara kolektif atau individu untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia. Lebah trigona merupakan lebah yang unik karena lebah ini tidak memiliki organ untuk menyengat seperti lebah madu atau tawon, berukuran kecil ( $\pm 4\text{mm}$ ), dan hidupnya berkoloni dengan jumlah individu dewasa dapat lebih dari 3000 ekor di dalam satu koloni.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau.

#### 1.5. Kegunaan Penelitian

##### 1.5.1 Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna sebagai bahan kajian dan teori untuk prodi ilmu komunikasi khususnya pada konsentrasi public relations, serta bisa menjadi rujukan dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama.
2. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi Public relation.

##### 1.5.2 Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahkan masukan bagi peneliti agar dalam melaksanakan pembangunan dapat berjalan dengan efektif.
3. Sebagai bahan masukan pihak PT. Pertamina Gas sebagai penyelenggara Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Budidaya Madu Trigona.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan atau plagiat terhadap penelitian yang telah sebelumnya maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya, dari penelusuran yang dilakukan belum dijumpai penelitian yang sama dengan yang dilakukan penulis yaitu kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau.

Adapun karya lain yang mendukung penelitian ini, berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Djabbar, Husnawati, Dkk Dengan Judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Lebah Kelulut: Program CSR PT Pertamina Ep - Sangatta Field”** dengan tujuan untuk menggambarkan model strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan perusahaan dalam mengembangkan program agrosilvopastura budidaya lebah Kelulut di Desa Sangatta Selatan. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, diskusi terfokus, observasi langsung dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pertamina Sangatta Field melakukan program CSR Dengan Menggunakan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Beberapa Program Berupa Taman Kelulut, Kelulut Training Center, Kelulut Store dan Saung Kelulut (Djabbar et al. 2021). Persamaan dari penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji Husnawati sama-sama meneliti tentang Program CSR budidaya madu dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah jenis madu dan juga perusahaannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Diayu Humairah, dengan judul **“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Refinery Unit II Pada Program Pertanian Dan Perikanan Terpadu Di Kelurahan Bukit Datuk Dumai”**. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, informan pada penelitian ini berjumlah tiga orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pimpinan mendukung dan sebagai penentu dalam kebijakan dalam pelaksanaan program, proporsi bantuan ditetapkan sesuai kebutuhan program saat akan dijalankan, transparansi dan akuntabilitas yaitu berupa pelaporan setiap minggu, bulan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tahun dalam bentuk laporan fisik seperti proposal (Diayu Humairah 2022). Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti tentang Program CSR Pertamina. Pada skripsi ini penelitian dilakukan pada program CSR perikanan sedangkan penelitian peneliti tentang budidaya Madu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Triwibowo dengan judul **“Pengembangan Madu Kelulut Paringin, Kab. Balangan: Integrasi Program Pascatambang Batubara dan Pemberdayaan Masyarakat”**. Hasil kegiatan pada UKM mitra Istana Kelulut menunjukkan adanya penambahan sarang lebah madu kelulut menjadi kurang lebih 300 (tiga ratus) unit (Trigona Thorasica dan Trigona Itama) dengan produksi rata-rata mencapai 30 liter/bulan (Triwibowo 2021). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak objek madu kelulut. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tempat penelitiannya dan juga perusahaannya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Nurhayati, Yeni Rosilawati, Aswad Ishak dengan judul **“Community Development “Istana Kelulut” Masyarakat Pasca Tambang Sebagai Aktualisasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Adaro Indonesia”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, melalui budidaya Lebah Kelulut. Teori yang digunakan adalah teori komunitas proses pengembangan yang dilakukan oleh Zubaedi dari tahap problem, masalah analisis, maksud dan tujuan, rencana tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dengan manajemen CSR PT Adaro Indonesia, dan penerima manfaat masyarakat, serta studi dokumentasi perusahaan sebagai data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam prosesnya, pengembangan masyarakat membawa dampak konsep pembangunan bersama masyarakat. Dimana perusahaan bertindak sebagai fasilitator, sedangkan kelompok sasaran bertindak baik sebagai objek maupun subjek program. Kelompok sasaran berpartisipasi aktif dari pemaparan masalah tahap menuju evaluasi (Nurhayati, Rosilawati, and Ishak 2020). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti menggunakan Kualitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Objek dan subjek kajian peneliti.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan, R., & Nirwansyah, C dengan Judul **“Corporate Social Responsibility (CSR) PT Wira Karya Sakti (WKS) Dengan Masyarakat Desa Lubuk Mandarsah Dalam Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) Ke Arah Peningkatan Pangan”**. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti hanya berusaha menjelaskan tentang CSR PT Wira Karya Sakti (WKS) Dengan Masyarakat Desa Lubuk Mandarsah Dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA)”. Dengan pendekatan ini diharapkan mampu menjaring realita di lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung di lapangan melalui wawancara dokumentasi dan obsevasi (Ridwan and Nirwansyah 2023). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti dengan metode kualitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian yang di lakukan berbeda subjek dan objek kajiannya.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Shuili Du, C.B. Bhattacharya, & Sankar Sen dengan Judul **“Maximizing Business Returns to Corporate Social Responsibility (CSR): The Role of CSR Communication”**. Penelitian ini membahas tentang dengan terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), perusahaan tidak hanya dapat menghasilkan sikap pemangku kepentingan yang menguntungkan dan perilaku dukungan yang lebih baik (misalnya membeli, mencari pekerjaan, berinvestasi di perusahaan), tetapi juga, dalam jangka panjang, membangun citra perusahaan, memperkuat hubungan pemangku kepentingan-perusahaan, dan meningkatkan perilaku advokasi pemangku kepentingan. Namun, rendahnya kesadaran pemangku kepentingan dan atribusi yang tidak menguntungkan terhadap kegiatan CSR perusahaan tetap menjadi hambatan penting dalam upaya perusahaan untuk memaksimalkan manfaat bisnis dari kegiatan CSR mereka, menyoroti kebutuhan perusahaan untuk mengkomunikasikan CSR secara lebih efektif kepada pemangku kepentingan. Mengingat tantangan ini, kerangka konseptual komunikasi CSR disajikan dan aspek-aspeknya yang berbeda dianalisis, mulai dari isi pesan dan saluran komunikasi hingga faktor-faktor spesifik perusahaan dan pemangku kepentingan yang mempengaruhi efektivitas komunikasi CSR (Du, Bhattacharya, and Sen 2010). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti dengan metode kualitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian yang di lakukan berbeda subjek dan objek kajiannya.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Jony Puspa Kusuma & Andi Lopa Ginting dengan **Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Dalam**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pengelolaan d Social Responsibility (Csr).** Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemerintah daerah Kabupaten Kolaka dalam melaksanakan pengelolaan program CSR di Kabupaten Kolaka dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah bersama Perusahaan kepada Masyarakat Kabupaten Kolaka belum optimal. Dampak Program CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kolaka hanya dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar Perusahaan (Kusuma and Ginting 2021). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti dengan metode kualitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian yang di lakukan berbeda subjek dan objek kajiannya.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Supada dengan judul **“Efektivitas CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Praktik Public Relations”**. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan CSR di Indonesia semakin meningkat baik secara kuantitas maupun kualitas. Dalam prakteknya, program CSR sangat dipengaruhi oleh praktisi humas (PR) yang kompeten dan Petugas CSR yang mampu merumuskan strategi yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan atau harapan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan salah satu komponen penting dalam agenda kehumasan agar para praktisi PR mampu mengembangkan strategi untuk membangun citra perusahaan. Citra baik yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan di lingkungan sosialnya. Ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan tetapi juga bagi orang-orang di perusahaan. Citra perusahaan yang baik akan menimbulkan keuntungan tersendiri yang tidak secara langsung bagi pencapaian keuntungan tetapi langsung bagi perubahan eksistensi sosial. Makalah ini menggunakan tinjauan pustaka untuk memahami topik ini (Supada 2020). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti menggunakan Kualitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Objek dan subjek kajian peneliti.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Isma Rosyida dan Fredian Tonny Nasdian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara tingkat partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan program Tanggung Jawab





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial Perusahaan Panas Bumi melalui Badan Keuangan Mikro dan dampaknya terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menaruh perhatian pada implementasi Program Keuangan Mikro Berbasis Masyarakat di Kabupaten Kabandungan dengan menggelar LKMS Kartini. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Cihamerang, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat setempat, serta staf perusahaan. Metode yang tersirat dalam penelitian ini terdiri dari studi kuantitatif dan kualitatif. Sampel diambil sebanyak empat puluh lima responden yang mewakili masyarakat Desa Cihamerang, dengan informan sebanyak sembilan orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki jenis dan tingkat partisipasi yang berbeda. Semakin tinggi tingkat partisipasi anggota dewan keuangan mikro dalam setiap langkah pelaksanaan program, maka akan semakin tinggi dampak sosial dan ekonomi yang akan didapa (Rosyida and Tonny Nasdian 2011). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti menggunakan Kualitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Objek dan subjek kajian peneliti.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Lin Aqiela, Santoso Tri Raharjo dan Risna Resnawaty dengan judul **“Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) El-Corps”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program CSR yang dilakukan oleh perusahaan El-Corps ditinjau dari motif, bentuk atau model implementasi CSR yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif perusahaan El-Corps dalam melaksanakan program CSR adalah berdasarkan pada konsep political theories. Selain motif pelaksanaan CSR, terdapat berbagai bentuk, model dan sifat yang dapat menjelaskan bentuk implementasi suatu perusahaan dalam menjalankan program CSR nya. Berkaitn dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa bila program CSR ditinjau dari model penyalurannya, CSR perusahaan El-Corps memadukan berbagai model penyaluran CSR dala pelaksanaannya yaitu dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan, menyalurkannya melalui lembaga sosial atau yayasan independent, bermitra dengan lembaga atau yayasan lain ataupun memberikan dukungan dan bergabung dalam sebuah kegiatan. Selanjutnya bila dianalisis dengan menggunakan tiga bentuk implementasi CSR menunjukkan bahwa program CSR El-Corps terimplementasikan dalam dua bentuk, yaitu Community relations yng

dilakukan melalui program adik-kakak asuh, sponsorship, penggalangan dana yang bermitra dengan lembaga sosial ACT dan pelaksanaan seminar. Sedangkan implementasi dalam bentuk community assistance termasuk di dalamnya program Duta Dauky, dan bentuk kerja sama dengan maelis ta'lim Nurul Nisa. Kemudian bila dilihat dari sifatnya, terdapat dua bentuk CSR yang diberikan oleh perusahaan El-Corps, yaitu dalam bentuk charity dan filantropi namun belum sampai pada citizenship yang bentuk program CSR nya sampai pada pemberdayaan masyarakat (Aqiela, Raharjo, and Resnawaty 2019). Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti tentang Program CSR Pertamina. Pada skripsi ini penelitian dilakukan pada program CSR perikanan sedangkan penelitian peneliti tentang budidaya Madu.

## 2.2. Landasan Teori

Agar masalah dalam penelitian ini mudah untuk dipahami agar memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan, maka diperlukan teoritis yang berkenaan dengan penelitian, untuk itu peneliti menjabarkan sebagai berikut:

### 2.2.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Philip Kotler dan Nancy Lee, *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah konsep yang telah mengalami perkembangan signifikan selama beberapa dekade dan saat ini diterima secara global di kalangan perusahaan. Kotler dan Nancy mendefinisikan CSR sebagai upaya sukarela perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui alokasi sumber daya serta praktik bisnis yang bertanggung jawab. Konsep ini tidak semata-mata berorientasi pada laba finansial, melainkan juga mempertimbangkan efek sosial dan ekologis dari operasi bisnis. Dalam karya (Philip Kotler 2011) berjudul *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause* (2011), Kotler menyatakan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan CSR secara konsisten akan menuai manfaat berkelanjutan, seperti reputasi yang lebih baik, kepuasan pelanggan, dan minat investor. Selain itu, mereka juga memaparkan berbagai pendekatan bagi perusahaan untuk menyelaraskan CSR dengan strategi bisnis, seperti menyeleksi isu sosial yang sesuai, merancang program donasi yang berdampak, serta mengikutsertakan karyawan dalam aksi sosial.

Kotler dan Lee juga menekankan perlunya penilaian terhadap program CSR yang telah dijalankan. Melalui evaluasi, perusahaan mampu mengukur sejauh mana kontribusi mereka memengaruhi masyarakat dan lingkungan, sekaligus mengidentifikasi peluang untuk peningkatan di masa depan. Dengan demikian, CSR tidak hanya menjadi elemen penting dalam strategi bisnis yang memberikan manfaat sosial, tetapi juga berperan dalam menjaga kelangsungan perusahaan. Hal ini

Dalam buku "*Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*", Philip Kotler dan Nancy Lee menjelaskan bahwa inti dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. CSR berperan dalam memperkuat reputasi dan citra perusahaan, mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan, serta membedakan perusahaan dari kompetitor. Lebih dari itu, CSR juga bertujuan meningkatkan loyalitas pelanggan dan keterlibatan karyawan, yang pada akhirnya menciptakan nilai berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat. Kotler dan Lee menegaskan bahwa CSR bukan hanya kegiatan amal, melainkan strategi bisnis yang menggabungkan kepentingan perusahaan dengan tanggung jawab sosial untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan bersama (Virda Gita Eksanti and Ersi Sisdianto 2024).

Menurut World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam Nurlela (2019) pada penelitian (Wehelmina Rumawas and Riane Johnly Pio 2023), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diartikan sebagai suatu komitmen berkelanjutan dari pelaku bisnis untuk bertindak secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan taraf hidup karyawan beserta keluarganya, serta masyarakat sekitar dan umum, melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) yang didasarkan pada prinsip sukarela dan kemitraan. Sementara itu, Tanudjaja (2006) mendefinisikan CSR sebagai sebuah tanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan efek dari kegiatan operasional perusahaan dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta memastikan bahwa dampak yang ditimbulkan memberikan keuntungan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Berikut adalah indikator implementasi CSR menurut Kotler dan Nancy (Anggorawati, Budiyanto, and Utami 2021):

1. *Cause Promotions*: Perusahaan memberikan dana atau sumber daya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu sosial tertentu, yang sekaligus berfungsi sebagai bentuk promosi.
2. *Cause-Related Marketing*: Sebagian keuntungan penjualan produk disalurkan untuk donasi terkait isu sosial tertentu, sehingga konsumen turut berkontribusi melalui pembelian.
3. *Corporate Social Marketing*: Perusahaan mengembangkan kampanye untuk mengubah perilaku negatif masyarakat, seperti keselamatan berkendara.



4. *Community Volunteering*: Karyawan didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan sukarela yang mendukung komunitas lokal, memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat.
5. *Socially Responsible Business Practices*: Perusahaan menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, termasuk investasi dalam proyek peningkatan kualitas hidup masyarakat.
6. *Employee Participation*: Keterlibatan karyawan dalam program CSR dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan kerja mereka.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan dan masyarakat. Salah satunya adalah memperbaiki reputasi dan citra perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kesetiaan pelanggan. Selain itu, program CSR yang baik dapat mendorong semangat dan partisipasi karyawan, karena mereka merasa bangga bergabung dengan perusahaan yang memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. CSR juga menjadi pembeda dari kompetitor, memberikan keunggulan di pasar. Di sisi lain, CSR memungkinkan perusahaan menjalin hubungan yang lebih kuat dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat setempat, dan lembaga swadaya masyarakat. Lebih dari itu, dengan menerapkan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, perusahaan dapat menciptakan manfaat jangka panjang, tidak hanya bagi bisnisnya sendiri tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat. Seperti yang ditegaskan Kotler dan Lee, CSR bukan sekadar kegiatan amal, melainkan strategi investasi yang mampu memberikan dampak berkelanjutan bagi semua pihak.

Menurut Kotler dan Nancy, CSR adalah pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek etika, sosial, dan lingkungan ke dalam operasional bisnis. CSR tidak hanya terbatas pada kegiatan filantropi, tetapi juga berfokus pada menciptakan efek positif melalui aktivitas bisnis utama. Perusahaan yang menerapkan CSR secara strategis dapat menikmati manfaat seperti reputasi yang lebih baik, loyalitas pelanggan, serta keberlanjutan dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, indikator-indikator yang telah ditetapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk mengevaluasi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Pertamina Gas.

### 2.2.2 Triple Bottom Line

Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1997 menawarkan sebuah kerangka kerja holistik untuk menilai kinerja perusahaan. TBL berfokus pada tiga elemen kunci, yakni aspek ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*), dan sosial (*people*). Melalui pendekatan ini, evaluasi perusahaan tidak hanya didasarkan pada laba finansial, tetapi juga mempertimbangkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruhnya terhadap lingkungan dan masyarakat. TBL menegaskan bahwa perusahaan perlu memprioritaskan kepentingan para stakeholder. Menurut Elkington (1997), TBL telah dijadikan sebagai tolok ukur fundamental dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Hal ini diterapkan oleh perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan (*profit*), tetapi juga ingin mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan (Kusuma Dewi and Fitriani 2024).

People merujuk pada prioritas utama perusahaan dalam menjalankan bisnis, yaitu kepentingan masyarakat. *People* menjadi aspek krusial bagi perusahaan untuk memastikan kelangsungan, pertumbuhan, dan kemajuan bisnis. Yang tergolong dalam *people* mencakup seluruh individu atau kelompok yang berhubungan dengan perusahaan, seperti karyawan beserta keluarga mereka, pemasok, pelanggan, nasabah, komunitas, bahkan semua pihak yang dapat memengaruhi atau terpengaruh oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat merancang berbagai program untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

*Profit* adalah elemen fundamental dan tujuan utama dari setiap aktivitas bisnis, termasuk perusahaan. Namun, perusahaan tidak boleh hanya mengejar keuntungan bagi dirinya sendiri, melainkan juga harus berkontribusi pada kemajuan ekonomi para pemangku kepentingannya. *Profit* mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, baik dalam lingkup internal perusahaan maupun dampaknya secara luas. Di sini, perusahaan menghadapi tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi ekonominya, sekaligus memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, seperti menciptakan lapangan kerja, menghasilkan inovasi, serta memberikan dampak positif lainnya bagi perekonomian masyarakat.

*Planet* merupakan konsep yang mengacu pada pengaruh aktivitas perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap lingkungan. Perusahaan wajib menjaga dan melestarikan alam, karena lingkungan hidup adalah tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan harus memastikan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar lokasi operasinya, karena peduli terhadap lingkungan adalah tanggung jawab yang tidak bisa diabaikan (Wehelmina Rumawas and Riane Johnly Pio 2023).

Berkat konsep *Triple Bottom Line* (TBL), semakin banyak perusahaan yang mulai memperhatikan isu lingkungan dan sosial dalam praktik bisnis mereka. Konsep ini tidak hanya mendorong perusahaan untuk fokus pada keuntungan finansial (*profit*), tetapi juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial (*people*) dan keberlanjutan lingkungan (*planet*). Porter dan Kramer (2006) menyatakan bahwa TBL sering kali dimanfaatkan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang terintegrasi dalam strategi perusahaan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, perusahaan tidak hanya meningkatkan reputasi mereka di mata konsumen dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor, tetapi juga membangun bisnis yang lebih berkelanjutan dan resilient dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, organisasi perlu menjadikan TBL sebagai elemen krusial dalam operasional mereka, bukan sekadar inisiatif tambahan. Implementasi TBL yang efektif memerlukan komitmen dari seluruh level manajemen, mulai dari perencanaan strategis hingga eksekusi operasional sehari-hari. Selain itu, TBL dapat berfungsi sebagai indikator bisnis yang komprehensif, karena tidak hanya mengukur kinerja finansial, tetapi juga memerhatikan dampak sosial dan lingkungan, baik yang positif maupun negatif. Dengan demikian, perusahaan dapat mengevaluasi keberlanjutan bisnis mereka secara lebih holistik.

Ketiga pilar TBL yaitu *profit*, *people*, dan *planet* ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Misalnya, praktik bisnis yang merusak lingkungan (*planet*) pada akhirnya dapat berdampak negatif pada masyarakat (*people*) dan menurunkan profitabilitas perusahaan (*profit*) dalam jangka panjang. Sebaliknya, perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial cenderung memperoleh dukungan dari konsumen, mengurangi risiko regulasi, dan menciptakan nilai jangka panjang. Dengan demikian, integrasi ketiga aspek TBL bukan hanya sebuah kewajiban moral, melainkan juga strategi bisnis yang cerdas untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

*Konsep Triple Bottom Line* (TBL) yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangat relevan dengan penelitian mengenai Program *corporate social responsibility* (CSR) budidaya madu Trigona PT PERTAMINA GAS di Desa Sakai Bekalar, khususnya pada program budidaya madu. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keamanan infrastruktur pipa gas, tetapi juga memberdayakan masyarakat melalui pendekatan berkelanjutan. Dari aspek ekonomi, budidaya madu memberikan peluang penghasilan tambahan bagi warga Desa Sakai Bekalar melalui penjualan produk madu, sekaligus mendorong kemandirian ekonomi lokal. Dari perspektif sosial, program ini memperkuat hubungan antara PT Pertamina Gas dengan masyarakat sekitar, mengurangi potensi konflik, dan meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga aset perusahaan. Sementara itu, dari sisi lingkungan, budidaya madu mendukung pelestarian ekosistem karena lebah berperan sebagai polinator yang penting bagi kelangsungan flora di sekitar jalur pipa. Dengan demikian, implementasi CSR PT Pertamina Gas ini sejalan dengan prinsip TBL, di mana keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan terintegrasi secara harmonis untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat.

**Tabel 2.1**

**Konsep *Triple Bottom Line* (Elkington, 1994) pada program CSR Budidaya Madu yang dilakukan oleh PT. Pertamina Gas**

|                                                    |                                                                   |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Konsep <i>Triple Bottom Line</i> (Elkington, 1994) | <i>People</i> : Pemberdayaan masyarakat Desa Sakai Bakalar        |
|                                                    | <i>Profit</i> : Nilai ekonomi dari budidaya madu.                 |
|                                                    | <i>Planet</i> : Pelestarian lingkungan melalui penyerbukan lebah. |

Tabel diatas merupakan tabel yang menjelaskan penerapan *konsep Triple Bottom Line* (Elkington, 1994) dalam program CSR Budidaya Madu yang dilakukan oleh PT. Pertamina Gas di Desa Sakai Bakalar. Konsep ini mencakup tiga aspek utama:

1. *People* (Sosial):

Program ini memberdayakan masyarakat Desa Sakai Bakalar, likely melalui pelatihan, peningkatan keterampilan, atau penciptaan lapangan kerja dalam budidaya madu. Hal ini sejalan dengan tujuan CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. *Profit* (Ekonomi):

Budidaya madu memberikan nilai ekonomi, baik bagi masyarakat (sebagai sumber penghasilan) maupun bagi perusahaan (misalnya melalui citra positif atau keberlanjutan operasional). Program ini menunjukkan bahwa CSR tidak hanya bersifat filantropi, tetapi juga dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

3. *Planet* (Lingkungan):

Aktivitas budidaya madu berkontribusi pada pelestarian lingkungan, khususnya melalui peran lebah dalam penyerbukan tanaman. Ini mendukung keberlanjutan ekosistem dan sejalan dengan upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan sekitar jalur pipa gas.

Dengan memberdayakan masyarakat dan menjaga ekosistem, perusahaan dapat mengurangi risiko gangguan pada infrastruktur pipa sekaligus menciptakan dampak positif berkelanjutan. Tabel ini memperkuat argumen bahwa CSR multidimensi (sosial, ekonomi, lingkungan) dapat mendukung tujuan operasional perusahaan.

### 2.2.3 *Public Relations*

*Public relations* (PR) merupakan bidang profesional dalam ilmu komunikasi yang khusus menangani upaya menjaga dan membangun citra baik serta relasi antara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu organisasi dengan khalayak. Di tengah tantangan era informasi yang dinamis, PR memiliki peran krusial dalam memperkuat kepercayaan dan reputasi organisasi di masyarakat. Lebih dari sekadar perencanaan komunikasi, PR juga meliputi kajian mendalam terhadap sikap publik, penanganan situasi kritis, serta penyusunan pesan yang tepat sasaran (Rachmat 2023).

*Public relations* (PR) memiliki peran krusial dalam membangun dan memelihara citra serta reputasi yang baik bagi suatu organisasi. Di tengah arus informasi yang serba cepat dan terus berubah saat ini, citra suatu organisasi tidak hanya bergantung pada produk atau layanannya, tetapi juga pada cara organisasi tersebut berkomunikasi dengan publik dan mengendalikan persepsi masyarakat. PR mencakup strategi komunikasi yang dirancang untuk mendukung berbagai tujuan bisnis, seperti penggalangan dana, kerja sama, dan relasi pelanggan. Dengan penerapan PR yang efektif, organisasi dapat menumbuhkan kepercayaan dan kesetiaan di antara para pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan masyarakat sekitar. Komunikasi yang jujur dan berkelanjutan dapat mempererat hubungan ini, memungkinkan perusahaan untuk menangani masalah dengan cepat dan tepat.

Selain itu, PR juga berfungsi untuk menemukan peluang kerja sama strategis yang dapat meningkatkan nilai organisasi di mata publik. Dalam dunia pemasaran, PR menjadi penghubung antara perusahaan dan pelanggan. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang prinsip-prinsip perusahaan serta manfaat dari produk atau layanannya, PR dapat memperkuat brand awareness dan menarik lebih banyak konsumen. Oleh sebab itu, berinvestasi dalam strategi PR yang matang bukan hanya tentang menjaga citra, melainkan juga sebagai tindakan proaktif untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang (Kureczka 2014).

Ahli *Public Relations* (PR) memiliki peran krusial dalam penanganan krisis, khususnya dalam upaya memulihkan reputasi perusahaan dan mengatasi isu-isu yang menjadi sorotan publik. Ketika krisis terjadi, kecepatan dan akurasi respons sangat menentukan dalam meminimalkan efek buruk yang mungkin terjadi. Salah satu pendekatan utama yang diterapkan oleh praktisi PR adalah strategi pengelolaan media yang efisien. Strategi ini meliputi aturan tentang penyampaian informasi kepada media dan masyarakat, sekaligus memastikan pesan yang disampaikan tetap koheren dan mudah dipahami. Di samping itu, metode manajemen krisis humas juga berperan vital dalam mengendalikan komunikasi di saat-saat sulit. Hal ini melibatkan analisis risiko, penentuan target audiens, serta penyusunan pesan yang sesuai untuk berbagai kelompok masyarakat. Dalam hal ini, para profesional PR harus cepat beradaptasi dengan perubahan situasi dan memberikan respons yang mampu memulihkan



kepercayaan publik. Kampanye iklan juga menjadi sarana efektif untuk memperbaiki citra pascakrisis. Melalui kampanye tersebut, perusahaan dapat menonjolkan upaya perbaikan yang telah dilakukan serta menegaskan dedikasinya terhadap tanggung jawab sosial. Dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, seperti platform digital, iklan konvensional, dan kegiatan publik, para ahli PR dapat membangun narasi yang mendukung pemulihan reputasi perusahaan (Avraham 2013).

Menurut Danandjaja (2011), sebagaimana dikutip oleh (M. Fikri Akbar and Immawati Asniar 2021) dalam buku *Public Relation*, tugas-tugas *public relation* dapat dikategorikan berdasarkan sasaran kegiatannya menjadi dua bagian, yaitu internal public dan eksternal public. Berikut penjelasan masing-masing:

### 1. Internal Public

Kegiatan ini melibatkan sekelompok orang dalam suatu organisasi yang memiliki kesamaan perhatian dan kepentingan untuk mencapai tujuan tertentu. Yang termasuk dalam internal public adalah anggota organisasi seperti karyawan/staf, donatur, pimpinan divisi, dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seorang public relation dapat menjalankan tugasnya secara lebih terstruktur dan berinteraksi langsung dengan publik internal.

### 2. Eksternal Public

Kegiatan ini dilakukan oleh sekelompok orang di luar organisasi yang tidak memiliki hubungan langsung dengan organisasi tersebut. Contohnya meliputi media massa, pemerintah, pelanggan, masyarakat sekitar, dan lain-lain.

*Public Relations* (PR) memiliki peran krusial dalam mendukung pelaksanaan dan strategi komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di tengah arus informasi yang serba cepat dan terhubung luas, PR tidak sekadar bertugas menyampaikan pesan perusahaan, melainkan juga menciptakan relasi yang kokoh dengan berbagai pihak terkait. Dengan mengatur, memublikasikan, dan menyampaikan kegiatan CSR secara terencana, para profesional PR dapat secara nyata memperkuat citra perusahaan di hadapan publik. Mereka berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dan masyarakat, memastikan bahwa program CSR dapat dipahami dan diapresiasi oleh seluruh pemangku kepentingan.

Meski demikian, tantangan yang dihadapi PR tidaklah ringan. Menangani pandangan negatif yang mungkin muncul dari masyarakat atau media menjadi salah satu tanggung jawab utama mereka. Pandangan ini bisa muncul karena minimnya pemahaman atau kesalahan interpretasi terkait tujuan dan manfaat dari program CSR yang dilaksanakan. Karena itu, tim PR perlu mengambil langkah proaktif dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai dan keuntungan dari kegiatan CSR.

Di sisi lain, menciptakan kesepahaman yang seragam mengenai praktik CSR di antara berbagai pihak terkait, seperti pekerja, konsumen, pemegang saham, dan masyarakat sekitar, juga menjadi tantangan besar yang perlu dihadapi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan komunikasi yang strategis dan efisien. Caranya adalah dengan memanfaatkan berbagai media, termasuk platform digital, rilis berita, lokakarya, serta diskusi kelompok untuk memperluas jangkauan informasi. Dengan strategi ini, humas dapat membangun citra yang baik dan terbuka terkait program CSR yang dijalankan perusahaan. Lebih lanjut, keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial yang berdampak nyata dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan publik terhadap perusahaan. Dengan demikian, melalui komunikasi yang terkelola dengan baik, peran humas tidak hanya mendukung reputasi perusahaan tetapi juga memastikan kesuksesan berkelanjutan dari program CSR tersebut (Tworzydło et al. 2024).

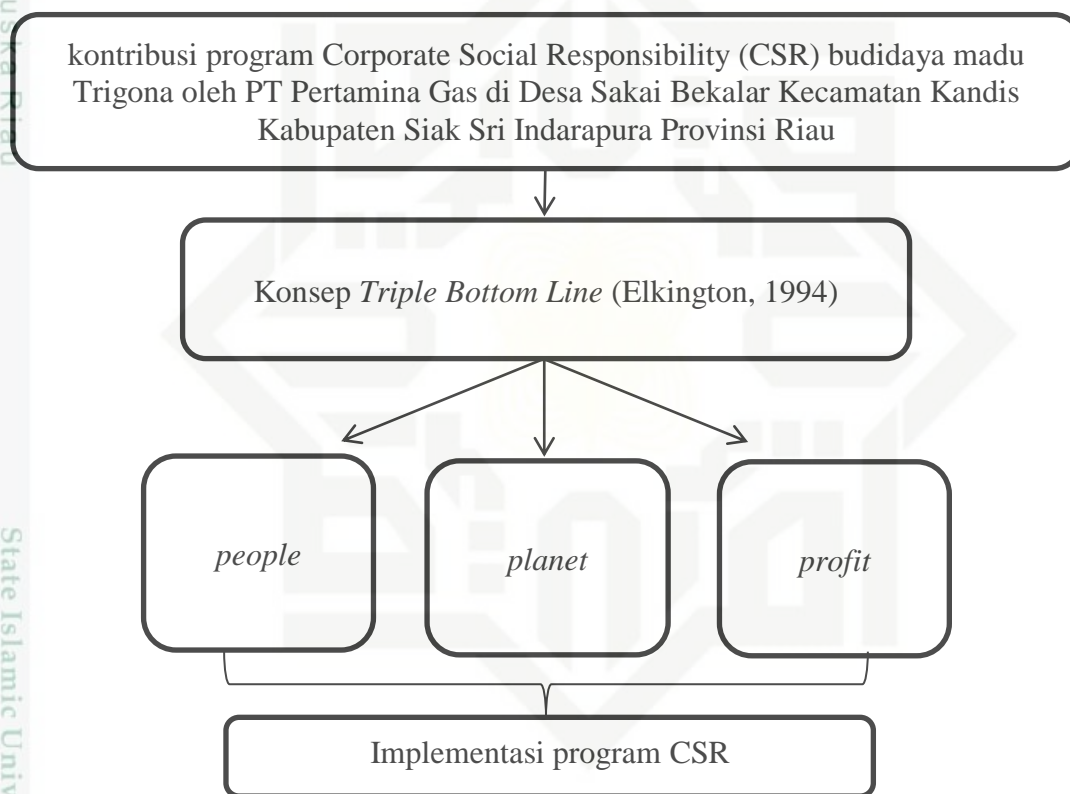
Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bakalar tidak hanya menunjukkan dedikasi perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, tetapi juga membuktikan upaya nyata dalam memberikan manfaat bagi warga. Dengan beragam kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, Pertamina Gas berkomitmen untuk meningkatkan kemandirian warga sekitar. Berbagai program tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi guna menunjang kesejahteraan masyarakat.

Peran Humas dalam menyebarkan informasi terkait program CSR ini sangat penting. Tim *Public Relations* bertugas menyampaikan maksud, keuntungan, serta capaian dari setiap kegiatan kepada masyarakat. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman warga tentang program yang dijalankan, sehingga mendorong keterlibatan mereka. Partisipasi aktif masyarakat dalam program CSR tidak hanya mempererat hubungan antara perusahaan dan komunitas, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan serta tanggung jawab bersama demi kesuksesan program.

### 2.3. Kerangka Pikir

Dalam konsep kerangka pikir peneliti membuat semacam bagan untuk dapat dipahami dengan baik. Dari kerangka pikir dapat peneliti Jelaskan Program *corporate social responsibility* (CSR) budidaya madu Trigona PT PERTAMINA GAS di Desa Sakai Bekalar.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



**Sumber : Olahan Peneliti**

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, mendetail, dan komprehensif mengenai kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data yang bersifat faktual dan aktual terkait pelaksanaan program CSR, termasuk aspek-aspek seperti tujuan program, mekanisme pelaksanaan, peran stakeholder, serta dampak yang dihasilkan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui metode deskriptif, peneliti berupaya untuk mendokumentasikan dan menganalisis berbagai informasi yang diperoleh dari lapangan secara objektif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait seperti perwakilan PT Pertamina Gas, tokoh masyarakat Desa Sakai Bakalar, dan instansi pemerintah setempat, serta studi dokumentasi terhadap laporan-laporan resmi, arsip, dan dokumen pendukung lainnya.

Penelitian ini juga memperhatikan dinamika interaksi antara perusahaan dengan masyarakat Desa, termasuk bagaimana program CSR dirancang untuk memenuhi kebutuhan lokal sekaligus mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Dengan menggambarkan secara rinci setiap tahapan implementasi program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai efektivitas dan kontribusi program CSR dalam pengamanan jalur pipa gas. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi PT Pertamina Gas dalam meningkatkan kualitas program CSR di masa depan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar (Isnawati, Jalinus, and Risfendra 2020).

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait seperti perwakilan PT Pertamina Gas, masyarakat Desa Sakai Bakalar, dan instansi pemerintah setempat, serta studi dokumentasi terhadap laporan-laporan resmi terkait program CSR tersebut. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mendeskripsikan temuan-temuan penelitian dalam bentuk naratif yang mendalam. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai bagaimana program



CSR tersebut diimplementasikan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program serupa di masa depan (Hasibuan et al. 2022).

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat yang berbeda yaitu Desa Sakai Bakalar kecamatan Kandis Kabupaten Siak, dan kantor PT Pertamina Gas Rokan area di Jl. Melur No.131, Kedungsari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156.

#### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada 15 Juni 2024 hingga 31 Desember 2024.

### **3.3. Sumber Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer ini disebut juga data asli dan akurat. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak PT Pertamina Gas dan juga kelompok tani lestri selaku pengurus program budidaya madu trigona di Desa Sakai Bekalar.

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data-data yang sudah ada dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya (Mudhofar 2022). Peneliti akan mencari data sekunder melalui website Pertamina Gas, bahan-bahan data yang didapat peneliti selama Prakerja Lapangan (PKL) langsung dari kantor PT Pertamina Gas di Kota Jakarta, dokumentasi yang dimiliki oleh PT Pertamina Gas, serta juga bisa berupa sumber dari referensi dari buku-buku, artikel maupun internet.

### **3.4. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti yang berperan sebagai narasumber selama penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini memiliki jabatan seperti tabel dibawah:

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

| NO | NAMA INFORMAN          | JABATAN INFORMAN                                          |
|----|------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1. | Brahmantya S. Poerwadi | Manajer divisi Communications Relations dan CSR (CommRel) |
| 2. | Yedo Kurniawan         | Jr Analyst CSR Pertamina Gas                              |
| 3. | Khairullah             | Kelompok Tani Lestari Desa Sakai Bakalar                  |
| 4. | Rio Ari Kusuma         | Kelompok Tani Lestari Desa Sakai Bakalar                  |
| 5. | Anugerah Santoso       | Kelompok Tani Lestari Desa Sakai Bakalar                  |

**Sumber: Olahan Data, 2023**

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 3.5.1. Wawancara mendalam (*depth interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai. Wawancara mendalam itu sendiri adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, informan bebas memberikan jawaban yang menurut mereka asli. Karena itu peneliti mempunyai tugas berat agar informan bersedia memberi jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada jawaban yang disembunyikan. Caranya dengan mengusahakan wawancara berlangsung seperti orang sedang mengobrol santai tidak ada tekanan atau intervensi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam langsung kepada informan yang bersangkutan dalam kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indarapura Provinsi Riau yaitu pihak PT Pertamina Gas dan juga Masyarakat Desa yang diwakili oleh pengelola budidaya madu trigona ini yaitu Kelompok Tani Lestari Desa Sakai Bakalar.

#### 3.5.2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan pengamatan yang disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023).

Menurut Julmi (2020) observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi non-partisipan dan observasi partisipan. Teknik observasi non partisipan itu sendiri adalah peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Sedangkan dalam observasi partisipan, peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian yang dari kelompok yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, observasi ini berperan secara tidak langsung untuk mendapatkan hasil dari kegiatan yang dilakukan dalam kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indarapura Provinsi Riau.

### 3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Yudha Prawira, Prabowo, and Febrianto 2021). Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat mengumpulkan data dari pihak PT Pertamina Gas maupun juga pihak kelompok tani lestari dan mengambil gambar/foto-foto yang dapat mewakili gambar kegiatan yang berhubungan dengan kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indarapura Provinsi Riau.

### 3.6. Validitas Data

Validitas data menjadi tolak ukur kredibilitas dan mencerminkan hasil penelitian, sehingga pendekatan yang cermat diperlukan untuk meminimalkan risiko dan memastikan bahwa hasil penelitian benar. Triangulasi, sebuah teknik yang umum digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas data, mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber atau metode untuk meningkatkan keabsahan dan konsistensi hasil (Susanto, Risnita, and Jailani 2023). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dalam konteks penelitian ini, dengan melibatkan berbagai sumber dan metode, triangulasi membantu menciptakan dasar yang kuat agar temuan dapat diandalkan. Dengan menggunakan triangulasi, penelitian ini dapat menggunakan sumber data ganda, seperti wawancara dengan pihak yang terlibat dalam program layanan masyarakat (CSR), data dokumenter perusahaan, atau layanan terkait public (Gunawan and Bahaduri 2020). Selain itu, hasil penelitian



dapat diperkuat dengan metode pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi langsung terhadap budidaya madu Trigona di Desa Sakai Bakalar.

Penelitian ini akan memastikan bahwa partisipasi dari berbagai latar belakang dan posisi dari petani madu hingga perwakilan perusahaan adalah representatif dan beragam dalam pelestarian dampak program CSR. Selain itu, triangulasi analisis akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan mencocokkan hasil dari berbagai metode, memperkuat keyakinan bahwa data yang dikumpulkan akan memberikan gambaran yang akurat dan holistik tentang program CSR Budidaya.

Untuk mengkonfirmasi dan memverifikasi temuan penelitian, triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber atau metode (Andi Zulherry et al. 2023). Dalam kasus penelitian ini, metode triangulasi dapat digunakan dalam beberapa cara:

#### 1. Sumber Data Ganda

Mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk menilai keakuratan informasi. Misalnya, penelitian dapat memanfaatkan dokumen resmi perusahaan, laporan keuangan, atau publikasi terkait CSR untuk mendapatkan informasi tambahan.

#### 2. Metode Pengumpulan Data yang Berbeda

Untuk mendapatkan sudut pandang yang komprehensif, gunakan berbagai metode pengumpulan data. Penelitian ini mungkin juga melibatkan observasi langsung tentang budidaya madu Trigona di Desa Sakai Bakalar atau analisis dokumen yang berkaitan dengan program CSR. Penelitian ini mungkin juga melibatkan wawancara.

#### 3. Partisipan yang Beragam

Melibatkan partisipan dari berbagai latar belakang dan peran dalam penelitian. Metode ini dapat memastikan representasi data dan memberikan perspektif yang lebih luas. Misalnya, orang-orang seperti petani madu, penduduk Desa, perusahaan, dan pihak ketiga yang independen mungkin dapat terlibat.

#### 4. Analisis Triangulasi

Membandingkan hasil analisis data dari berbagai metode. Jika data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode menghasilkan hasil yang konsisten, maka data tersebut dapat dianggap lebih valid (Subakti, Oktaviani, and Anggraini 2021).

Penelitian ini dapat mengatasi bias dan meningkatkan kepercayaan pada hasilnya dengan menggunakan metode triangulasi. Hasilnya, peneliti dapat lebih yakin bahwa hasil menunjukkan bagaimana kontribusi program Corporate Social

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dengan fokus pada program CSR budidaya madu, teknik analisis data yang digunakan kemungkinan adalah analisis kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi program CSR budidaya madu dalam mendukung pengamanan jalur pipa gas, sehingga memerlukan pendekatan yang mendalam untuk menginterpretasikan data yang bersifat naratif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan stakeholders (masyarakat Desa Sakai Bakalar, perwakilan PT Pertamina Gas, dan pihak terkait), observasi lapangan, serta studi dokumen terkait program CSR. Data tersebut kemudian dianalisis secara tematik (thematic analysis) untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dampak, dan mekanisme pelaksanaan program. Selain itu, peneliti mungkin juga menggunakan triangulasi data untuk memastikan keabsahan temuan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis ini akan menghasilkan pemahaman holistik tentang efektivitas program CSR budidaya madu dalam menciptakan sinergi antara kepentingan perusahaan dan masyarakat sekitar jalur pipa gas.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1. Profil PT Pertamina Gas

**Gambar 4.1**  
**Logo PT. Pertamina Gas**



Sumber : <https://pertagas.pertamina.com/>

PT Pertamina Gas Didirikan pada 23 Februari 2007 untuk menanggapi permintaan gas yang meningkat di Indonesia. PT Pertamina Gas berfungsi sebagai salah satu penyalur gas utama di Indonesia karena didirikan untuk memenuhi Undang-Undang No. 22/2001, yang menetapkan kebutuhan akan sumber energi yang lebih ramah lingkungan untuk menggantikan bahan bakar minyak. Perusahaan ini berkonsentrasi pada industri midstream dan downstream, yang mencakup transportasi, pengolahan, dan jualan gas industri di Indonesia. PT Pertamina Gas bukan hanya perusahaan gas; di beberapa area operasinya, seperti Area Operasi Rokan (ORA), perusahaan juga mengangkut minyak mentah. Ini menunjukkan fleksibilitas dan diversifikasi PT Pertamina Gas untuk memenuhi kebutuhan energi yang beragam di Indonesia.

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan dari dua perusahaan energi utama di Indonesia, PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina (PERSERO). PT Pertamina memiliki mayoritas saham, dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) memiliki 51% saham. Akibatnya, PT Pertamina Gas memiliki dukungan kuat dari dua perusahaan energi yang kuat dan berpengalaman. PT Pertamina Gas memiliki 4 (empat) anak perusahaan yang bertujuan nantinya membuat operasi di setiap sektor lebih terfokus ketimbang hanya terpisah sebagai divisi-divisi. Dengan adanya anak perusahaan ini aktivitas yang dijalankan setiap sektor masing-masing anak perusahaan juga akan menjadi lebih efisien dan juga profesionalisme. Adapun anak perusahaan PT Pertamina Gas yang meliputi sektor bagian masing masing yaitu :

#### 1. PT Pertamina Gas Niaga

PT Pertamina Gas Niaga memfokuskan bisnisnya di sektor usaha niaga gas bumi dan produk turunannya. Selanjutnya PT Pertamina Gas Niaga



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang menjadi salah satu perusahaan niaga gas yang perlahan tumbuh menjadi salah satu pemasok gas bag mitra usaha, industri dan konsumen rumah tangga.

## 2. PT Pertamina Arun Gas

PT Pertamina Arun Gas memfokuskan bisnisnya pada pengoperasian terminal penerimaan dan regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh dengan customer utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), jasa operation dan maintenance LNG filing station serta jasa kilang PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

## 3. PT Pertamina Daya Gas

PT Pertamina Daya Gas memfokuskan bisnisnya pada liquefaction yaitu proses konversi gas bumi menjadi LNG, pengangkutan/transportasi LNG di darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG di wilayah Negara Republik Indonesia serta penunjang kelistrikan dan penunjang pelaksanaan pertambangan minyak dan gas bumi baik di daratan maupun di perairan.

## 4. PT Pertamina Samtan Gas

PT Pertamina Samtan Gas memfokuskan bisnisnya di produksi penjualan dan pengiriman LPG. PT Pertamina Samtan Gas memiliki dua pabrik pengolahan LPG di Sumatera Selatan yaitu pabrik ekstraksi di Prabumulih yang mulai dibangun pada tahun 2010 dan pabrik fraksinasi di sungai Gerong.

### Visi CSR

Menjadi mitra yang dapat memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat dan tetap selaras dengan bisnis perusahaan.

### Misi CSR

1. Melaksanakan program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan di bidang Pemberdayaan Ekonomi, Lingkungan, Kesehatan dan Pendidikan untuk masyarakat di sekitar area operasi dan pemangku kepentingan yang dapat mendukung keamanan operasi, pengembangan dan keberlangsungan bisnis perusahaan.
2. Menjalankan program tanggung jawab sosial dengan tujuan untuk berkontribusi aktif terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) serta mengedepankan praktik Environmental Social Governance (ESG)
3. Menciptakan Nilai Bersama atau Creating Share Value (CSV) dengan masyarakat untuk membangun kolaborasi yang saling menguntungkan demi menciptakan hubungan yang harmonis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Proaktif dan responsif dalam upaya penanggulangan bencana dalam skala lokal, nasional dan internasional yang bekerjasama dengan perusahaan lain maupun dengan lembaga kemanusiaan nasional ataupun internasional
5. Mengedepankan praktik Tata Kelola Yang Baik atau Good Corporate Governance dan melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku

**Pilar CSR****LINGKUNGAN****SOSIAL****EKONOMI****Strategi CSR**

Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang berada di sekitar area operasi dan proyek perusahaan yang dilaksanakan dengan strategi

1. Karitatif
2. Peningkatan Kapasitas
3. Infrastruktur
4. Pemberdayaan

PT Pertamina Gas memiliki 4 (empat) anak perusahaan yang bertujuan nantinya membuat operasi di setiap sektor lebih terfokus ketimbang hanya terpisah sebagai divisi-divisi. Dengan adanya anak perusahaan ini aktivitas yang dijalankan setiap sektor masing-masing anak perusahaan juga akan menjadi lebih efisien dan juga profesionalisme. Adapun anak perusahaan PT Pertamina Gas yang meliputi sektor bagian masing masing yaitu :

1. PT Pertamina Gas Niaga

PT Pertamina Gas Niaga memfokuskan bisnisnya di sektor usaha niaga gas bumi dan produk turunannya. Selanjutnya PT Pertamina Gas Niaga berkembang menjadi salah satu perusahaan niaga gas yang perlahan tumbuh menjadi salah satu pemasok gas bag mitra usaha, industri dan konsumen rumah tangga.

2. PT Pertamina Arun Gas

PT Pertamina Arun Gas memfokuskan bisnisnya pada pengoperasian terminal penerimaan dan regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh dengan customer utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), jasa operation dan

maintenance LNG filling station serta jasa kilang PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

3. PT Pertamina Daya Gas

PT Pertamina Daya Gas memfokuskan bisnisnya pada liquefaction yaitu proses konversi gas bumi menjadi LNG, pengangkutan/transportasi LNG di darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG di wilayah Negara Republik Indonesia serta penunjang kelistrikan dan penunjang pelaksanaan pertambangan minyak dan gas bumi baik di daratan maupun di perairan.

4. PT Pertamina Samtan Gas

PT Pertamina Samtan Gas memfokuskan bisnisnya di produksi penjualan dan pengiriman LPG. PT Pertamina Samtan Gas memiliki dua pabrik pengolahan LPG di Sumatera Selatan yaitu pabrik ekstraksi di Prabumulih yang mulai dibangun pada tahun 2010 dan pabrik fraksinasi di sungai Gerong.

Area operasi PT Pertamina Gas

Dan saat ini juga ada 8 (delapan) area operasi PT Pertamina Gas di seluruh Indonesia yaitu:

1. *Operation North Sumatera Area (ONSA)*
2. *Operation Dumai Area (ODA)*
3. *Operation Rokan Area (ORA)*
4. *Operation Central Sumatera Area (OCSA)*
5. *Operation South Sumatera Area (OSSA)*
6. *Operation West Java Area (OWJA)*
7. *Operation East Java Area (OEJA)*
8. *Operation Kalimantan Area (OKA)*

Dari keseluruhan 4 (empat) anak perusahaan dan 8 (delapan) area operasional saat ini tercatat PT Pertamina Gas memiliki keseluruhan pipa minyak dan gas dengan total 3047 Kilo Meter (KM), total ini hasil dari pipa minyak sepanjang 603 Kilo Meter (KM) dan pipa gas sepanjang 2804 Kilo Meter (KM). Tentunya total keseluruhan panjang pipa minyak dan gas PT Pertamina Gas akan terus bertambah karena dengan adanya proyek yang baru, area operasi yang baru. Seperti contoh di area operasi Kalimantan Balikpapan–Senipah tercatat sedang berlangsung proyek saluran pipa gas.

#### 4.2. Bentuk Kepedulian PT Pertamina Gas Dengan Masyarakat Dan Lingkungan Melalui Kegiatan *Corporate Social Responsibility*

PT Pertamina Gas tidak hanya memfokuskan kegiatan yang hanya untuk menguntungkan secara profit saja, akan tetapi juga memikirkan masyarakat dan lingkungan sekitarnya dengan adanya program *Corporate Social Responsibility*.



Bentuk kepedulian itu tentunya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat nantinya, sebagaimana yang di sampaikan Direktur Umum PT Pertamina Gas pak Gamal Imam Santoso “PT Pertamina tidak hanya fokus meningkatkan produksi Migas saja namun juga harus meningkatkan rasa kepedulian terhadap masyarakat, tetap juga berupaya melestarikan alam sekitar.

PT Pertamina Gas mendorong seluruh lini usahanya melakukan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) lewat berbagai program *Corporate Social Responsibility*.” *Corporate Secretary* Pertagas, Muhammad Baron juga menyampaikan “mengembangkan program-program CSR di seluruh area operasi yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat secara berkelanjutan. Bahwa pelaksanaan CSR Pertagas sejalan dengan pengelolaan bisnis yang mengedepankan *Environmental, Social, Governance* (ESG), serta menopang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memberikan manfaat kepada masyarakat”. Pertagas berkomitmen menjadi mitra yang dapat memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat yang selaras dengan bisnis perusahaan, adapun contoh program kegiatan *Corporate Social*.

#### 4.3. Hubungan Antara PT Pertamina Gas Dengan PT Pertamina Hulu Rokan

Kontribusi Blok Rokan sebagai salah satu wilayah strategis Indonesia telah berkembang. Blok Rokan, yang didirikan pada tahun 1941 dan dimulai produksinya pada tahun 1951 oleh Chevron Pacific Indonesia, mengalami perubahan besar pada 9 Agustus 2021 pukul 00.01 WIB. Operasi ditransfer ke KKKS Pertamina Hulu Rokan (PHR) daripada CPI. Area Blok Rokan berada di Provinsi Riau dan terdiri dari lima kabupaten: Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis, Siak, dan Kampar, serta dua kota: Pekanbaru dan Dumai. Dengan luas 6.264 KM2, Blok Rokan memiliki 80 lapangan produksi dan lebih dari 12.000 sumur.

Pemindahan operasional Blok Rokan mencakup banyak hal, salah satunya adalah manajemen hasil tambang. Untuk memenuhi komitmen tersebut, PT Pertamina Gas beralih ke Pertamina Hulu Rokan untuk mengelola wilayah kerja Rokan dari PT Chevron Pacific Indonesia. Dalam hal ini, PT Pertamina Gas, anak usaha dari PT Pertamina dan PT Perusahaan Gas Negara, bekerja sama dengan PT Pertamina Hulu Rokan untuk mengangkut minyak bumi dan gas melalui pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai. Gamal Imam Santoso, Direktur Utama Pertagas, menggambarkan kerja sama ini sebagai sinergi yang baik antara anak usaha Sub Holding Gas dan Sub Holding Upstream Pertamina. Meskipun proyek pipa minyak Rokan dimulai pada tahun 2020, rancangan diskusi belum selesai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga perjanjian pengangkutan ditandatangani pada Jumat, 18 November 2022, oleh Direktur Utama PT Pertamina Gas dan Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan.

Kendali energi nasional sangat bergantung pada pengaliran minyak Blok Rokan. Dengan demikian, Blok Rokan tidak hanya menjadi sumber daya penting bagi Indonesia tetapi juga menjadi fokus utama bagi berbagai perusahaan dan entitas terkait dalam upaya memastikan pasokan energi yang berkelanjutan dan efisien. Oleh karena itu, Pertagas bertekad untuk memberikan layanan yang optimal untuk mendukung PHR dalam menjalankan tugasnya dalam penyediaan energi bagi negara.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bekalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau, kesimpulan dapat dirumuskan dengan mengacu pada tiga indikator utama konsep *triple bottom line*: *planet*, *people*, dan *profit*.

#### 1. *Planet* (Lingkungan)

Program CSR PT Pertamina Gas memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan lingkungan di Desa Sakai Bakalar. Inisiatif seperti penanaman pohon untuk mencegah erosi dan kampanye kesadaran lingkungan yang melibatkan masyarakat dan sekolah menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian alam. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya mitigasi risiko lingkungan akibat keberadaan pipa gas, tetapi juga meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat sekitar. Dengan demikian, aspek *planet* dalam *triple bottom line* telah diakomodasi melalui upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan.

#### 2. *People* (Masyarakat)

Pada aspek *people*, implementasi CSR PT Pertamina Gas berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pelatihan teknis bagi Kelompok Tani Lestari, pengembangan usaha budidaya madu trigona, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam pemantauan dan pengamanan jalur pipa gas, perusahaan berhasil menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Program ini juga menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap fasilitas vital perusahaan, sekaligus meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka. Kolaborasi dengan pemerintah Desa dan transparansi pelaksanaan program turut membangun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

#### 3. *Profit* (Keberlanjutan Bisnis dan Ekonomi)

Dari sisi *profit*, program CSR yang dijalankan tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis PT Pertamina Gas dengan menjaga keamanan jalur pipa gas yang merupakan aset vital perusahaan tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar. Inisiatif seperti budidaya madu trigona berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya mendukung stabilitas sosial dan ekonomi di wilayah operasi



perusahaan. Dengan terciptanya hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat, risiko gangguan terhadap operasional bisnis dapat diminimalisir, sehingga tujuan bisnis dan profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

Secara keseluruhan, implementasi CSR PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bakalar telah memenuhi prinsip *triple bottom line* dengan menyeimbangkan kepentingan lingkungan (*planet*), sosial (*people*), dan ekonomi (*profit*). Program ini tidak hanya memperkuat etika bisnis perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkala dan pemanfaatan teknologi untuk mengoptimalkan dampak positif program CSR di masa mendatang.

Program CSR ini telah meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat melalui kegiatan seperti penanaman pohon, pelatihan pertanian berkelanjutan, dan kampanye edukasi. Selain itu, pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui budidaya madu trigona, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga mendukung kelestarian ekosistem. Keterlibatan aktif masyarakat, seperti Kelompok Tani Lestari, dalam pemantauan dan pengamanan jalur pipa gas menunjukkan keberhasilan program dalam membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama sehingga masyarakat tidak lagi melakukan hal-hal yang memungkinkan kegiatan berbahaya di pipa gas PT Pertamina Gas.

Dari perspektif bisnis, program CSR ini berkontribusi pada keberlanjutan operasional perusahaan dengan mengurangi risiko gangguan pada infrastruktur pipa gas sekaligus membangun citra positif perusahaan. Keberhasilan program ini tercermin dari penghargaan yang diterima PT Pertamina Gas serta pengakuan masyarakat atas manfaat yang dirasakan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa program CSR PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bakalar telah mencapai tujuannya untuk menciptakan dampak positif berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan, sekaligus menjadi model bagi praktik CSR di sektor energi Indonesia.

## 6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan hasilnya, penulis akan memberikan beberapa saran atau pun masukan yang berkaitan dengan kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR) budidaya madu Trigona oleh PT Pertamina Gas di Desa Sakai Bakalar Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Sri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Merancang dan Melaksanakan Program Pelatihan Berkala:** PT Pertamina Gas dapat merancang dan melaksanakan program pelatihan berkala yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi warga Desa dalam menjaga keamanan jalur pipa gas. Program ini dapat mencakup pembaruan terkait teknologi pengamanan, strategi pemantauan jalur pipa, dan kemampuan tanggap darurat.
2. **Mendorong Pertukaran Pengetahuan Antar Warga:** PT Pertamina Gas dapat mendorong pertukaran pengetahuan antar warga Desa melalui workshop, seminar internal, atau forum diskusi. Hal ini dapat memfasilitasi kolaborasi, memungkinkan warga untuk saling belajar dan berbagi pengalaman dalam menjaga keamanan jalur pipa.
3. **Menyusun Program Mentoring:** PT Pertamina Gas dapat menyusun program mentoring di mana warga Desa yang memiliki kompetensi tinggi dalam pengamanan jalur pipa dapat memberikan bimbingan kepada yang lebih junior. Hal ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan dan memotivasi warga untuk terus meningkatkan keterampilan mereka.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu PT Pertamina Gas dalam memperkuat implementasi program CSR mereka, sehingga pengamanan jalur pipa gas di Desa Sakai Bakalar dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- amanda, Riska, Safira Arindia Putri, Yesi Nabela Mia Arifan, Rusdi Hidayat, And Maharani Ikaningtyas. 2024. "Optimalisasi Proses Operasional Dengan Menggabungkan Teknologi Iot Dan Big Data: Studi Kasus Pada Pt Pertamina Dalam Industri Minyak Dan Gas." 3(1).
- Andi Zulherry, Farid Akbar Siregar, Zuli Agustina Gultom, And Elza Ahmad Raihan. 2023. "Optimalisasi Website Untuk Monitoring Jaringan Opd Di Dinas Kominfo Kota Medan Dengan Metode Triangulasi." *Bulletin Of Computer Sciprogramence Research* 3(5):357–63. Doi:10.47065/Bulletincsr.V3i5.284.
- Anggorawati, Rulloh Delia, Budiyanto Budiyanto, And Esti Margiyanti Utami. 2021. "Efek Corporate Social Responsibility Pada Brand Equity Dimediasi Corporate Image Dan Brand Awareness." *Business Management Analysis Journal (Bmaj)* 4(1):53–74. Doi:10.24176/Bmaj.V4i1.5730.
- Aqiela, Lin, Santoso Tri Raharjo, And Risna Resnawaty. 2019. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) El-Corps." *Share : Social Work Journal* 8(2):211. Doi:10.24198/Share.V8i2.20082.
- Ardiansyah, Risnita, And M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1–9. Doi:10.61104/Ihsan.V1i2.57.
- Avraham, Eli. 2013. "Crisis Communication, Image Restoration, And Battling Stereotypes Of Terror And Wars: Media Strategies For Attracting Tourism To Middle Eastern Countries." *American Behavioral Scientist* 57(9):1350–67. Doi:10.1177/0002764213487733.
- Bastomi, Alliful, Addiarrahman Addiarrahman, And Anzu Elvia Zahara. 2023. "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Pt Trimitra Lestari Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Suatu Tinjauan Etika Bisnis Islam)."
- Boas, Flávia Rego Vilas, And Carolina Feliciano Machado. 2024. "Social Responsibility As A Lever For The Circular Economy." Pp. 217–38 In *Circular Economy And Manufacturing*. Elsevier.
- Brahmantya S. Poerwadi. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Brahmantya S. Poerwadi Selaku Majaner Divisi Communications Relations Dan Csr (Commrel)."
- Diayu Humairah. 2022. "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Pertamina Refinery Unit Ii Pada Program Pertanian Dan Perikanan Terpadu



Di Kelurahan Bukit Datuk Dumai.” Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau.

Djabbar, Husnawati, Luthfi Kurniawan Djoshi, Nurliana Cipta Apsari, Maulana Irfan, And Santoso Tri Raharjo. 2021. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Lebah Kelulut: Program Csr Pt Pertamina Ep - Sangatta Field.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Jppm)* 2(2):279. Doi:10.24198/Jppm.V2i2.34725.

Du, Shuili, C. B. Bhattacharya, And Sankar Sen. 2010. “Maximizing Business Returns To Corporate Social Responsibility (Csr): The Role Of Csr Communication.” *International Journal Of Management Reviews* 12(1):8–19. Doi:10.1111/J.1468-2370.2009.00276.X.

Falcó, Javier Martínez, Bartolomé Marco-Lajara, And Patrocínio Zaragoza-Sáez. 2022. “Corporate Social Responsibility: A Comprehensive Analysis.” Pp. 131–60 In *Practice, Progress, And Proficiency In Sustainability*, Edited By C. R. Gh. Popescu. Igi Global.

Gunawan, Peter Rhian, And Berti Alia Bahaduri. 2020. “Kajian Representasi Indonesia Pada Karakter Gatotkaca Dalam Gim Mobile Legends Menggunakan Metode Triangulasi.” *Serat Rupa Journal Of Design* 4(2):111–34. Doi:10.28932/Srjd.V4i2.2038.

Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Mila Rosdiana Sianipar, Astary Desty Ramdhani, Fika Widya Putri, And Nadya Zain Ritonga. 2022. “Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaanannya Dengan Penelitian Kuantitatif.” 6.

Hermawan, Fredy, And A. Ferico Octaviansyah Pasaribu. 2023. “Implementasi Web Service Sebagai Penyedia Informasi Untuk Aplikasi Pengelolaan Jadwal Pemberian Pakan Ikan (Studi Kasus: Pokdakan Karya Bersama).” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 4(3):335–41. Doi:10.33365/Jatika.V4i3.2720.

Isnawati, Isnawati, Niswardi Jalinus, And Risfendra Risfendra. 2020. “Analisis Kemampuan Pedagogi Guru Smk Yang Sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru Dengan Metode Deskriptif Kuantitatif Dan Metode Kualitatif.” *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 20(1):37–44. Doi:10.24036/Invotek.V20i1.652.

Khairullah. 2024. “Hasil Wawancara Dengan Khairullah Selaku Kelompok Tani Lestari Desa Sakai Bakalar.”

Kureczka, Joan E. 2014. "Getting The Word Out." Pp. 257–65 In *Biotechnology Entrepreneurship*. Elsevier.

Kusuma Dewi, Anggun Rahadian, And Laila Fitriani. 2024. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Bank Woori Saudara Dengan Pendekatan Triple Bottom Line (Tbl)." *Jurilma : Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia* 1(2):110–21. Doi:10.69533/S7q51070.

Kusuma, Jony Puspa, And Andi Lopa Ginting. 2021. "Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Dalam Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (Csr)." *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business* 4(1):81–90. Doi:10.37481/Sjr.V4i1.250.

Lestari, Fina Tri, And Kartika Pradana Suryatimur. 2023. "Implementation Of Csr (Corporate Social Responsibility) In Increasing The Image Of Pt Pertamina." *Journal Of Humanities Social Sciences And Business (Jhssb)* 2(2):543–53. Doi:10.55047/Jhssb.V2i2.571.

M. Fikri Akbar, Yuli Evadianti, And Immawati Asniar. 2021. *Public Relation*. Penerbit Ikatan Guru Indonesia (Igi).

Mariyanti, Erina. 2020. "Peran Program Csr Pt Pertamina Gas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Resto Apung Seba Ditinjau Dari Masalah Mursalah (Studi Pada Restoran Apung Seba Desa Penatarsewu Kec. Tanggulangin, Sidoarjo)." Thesis, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Mudhofar, Muhammad. 2022. "Analisis Implementasi Good Governance Pada Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.

Nurhayati, Tri, Yeni Rosilawati, And Aswad Ishak. 2020. "Community Development 'Istana Kelulut' Masyarakat Pasca Tambang Sebagai Aktualisasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Adaro Indonesia." *Jurnal Audience* 3(2):147–69. Doi:10.33633/Ja.V3i2.3874.

Philip Kotler, Nancy R. Lee. 2011. *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good For Your Company And Your Cause*. John Wiley & Sons.

Rachmat, Ikbal. 2023. "Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Telkomsel Tbk." 3.

Anugerah Santoso. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Ridho Amrullah Selaku Kelompok Tani Lestari Desa Sakai Bakalar."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridwan, Ridwan, And Chandra Nirwansyah. 2023. "Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Wira Karya Sakti (Wks) Dengan Masyarakat Desa Lubuk Mandarsah Dalam Program Desa Makmur Peduli Api (Dmpa) Ke Arah Peningkatan Pangan." *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah* 5(1):60–72. Doi:10.36355/Jppd.V5i1.112.

Rosyida, Isma, And Fredian Tonny Nasdian. 2011. "Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 5(1). Doi:10.22500/Sodality.V5i1.5832.

Subakti, Hani, Siska Oktaviani, And Khotim Anggraini. 2021. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4):2489–95. Doi:10.31004/Basicedu.V5i4.1209.

Supada, Wayan. 2020. "Efektivitas Csr (Corporate Social Responsibility) Dalam Praktik Public Relations."

Susanto, Dedi, Risnita, And M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1):53–61. Doi:10.61104/Jq.V1i1.60.

Triwibowo, Didik. 2021. "Pengembangan Madu Kelulut Paringin, Kab. Balangan: Integrasi Program Pascatambang Batubara Dan Pemberdayaan Masyarakat." *Prima: Journal Of Community Empowering And Services* 5(1):91. Doi:10.20961/Prima.V5i1.48591.

Tsamara, Yumna Nurtanty, Santoso Tri Raharjo, And Risna Resnawaty. 2019. "Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Pt Pertamina Melalui Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Dalam Pertamina Sehati." *Share : Social Work Journal* 8(2):219. Doi:10.24198/Share.V8i2.20083.

Tworzydło, Dariusz, Norbert Życzyński, Sławomir Gawroński, Agata Opolska – Bielanska, And Przemysław Szuba. 2024. "Embedding Csr Into Public Relations: A Study From Polish Pr Agencies." *Ibima Business Review* 1–8. Doi:10.5171/2024.734471.

Virida Gita Eksanti And Ersi Sisdianto. 2024. "Peran Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Mendorong Keberlanjutan Ekonomi Lokal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(1):196–207. Doi:10.61722/Jemba.V2i1.607.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wehelmina Rumawas, Cassy A. Lumi, And Riane Johnly Pio. 2023. "Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line pada Pt Bank Sulutgo." *Productivity* 4(4).

Yedo Kurniawan. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Yedo Kurniawan Selaku Jr Analyst Csr Pertamina Gas."

Yudha Prawira, Asrori, Eko Prabowo, And Fajar Febrianto. 2021. "Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7(2):300–308. Doi:10.31949/Educatio.V7i2.995.

Yudho Wibowo, Alief Indra Pratama, Dimas Aji Prastyo, And Maya Lutviana. 2023. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility Di Pt. Pertamina Patra Niaga Soekarno Hatta Fuel Terminal & Hydrant Installation (Shafthi)." *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal* 1(8):324–31. Doi:10.57185/Mutiara.V1i8.56.

Rio Ari Kusuma. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Ziqri Hidayat Selaku Kelompok Tani Lestari Desa Sakai Bakalar."

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Bersama Kelompok Tani Desa Sakai Bekalar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi Pemanenan Madu Trigona di Desa Sakai Bekalar





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi Penampakan Jalan Masuk Desa Sakai Bekalar dan Objek Vital PT Pertamina Gas yang dilalui Masyarakat Setiap Hari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi Kunjungan Bersama CSR PT Pertamina Gas DI Penangkaran Madu Trigona di Desa Sakai Bekalar



## Dokumentasi Bersama Bapak Yedo Kurniawan Selaku Jr Analyst CSR Pertamina Gas

